



RENCANA STRATEGIS

KAMPUS

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

DI SUMEDANG

2026 – 2030

Keputusan Direktur
Nomor: 136/UN40.C2/PR.00.02/2026
Tentang
Rencana Strategis Kampus Universitas Pendidikan Indonesia di Sumedang
Tahun 2026-2030

KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI SUMEDANG
2026

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Indra Safari, M.Pd.

Pengarah : Dr. Anggi Setia Lengkana, M.Pd.

Ketua : Dr. Maulana. S.Pd., M.Pd.

Anggota : Sri Elis Rohaeti, S.Kep., Ners., M.Kep.
Dr. Ani Nur Aeni, M.Pd.
Dr. Tedi Supriyadi, S.H.I., M.Ag.
Dr. Irena Novarlia, M.Pd., M.M.
Reni Nuryani, S.Kep., Ners., M.Kep., S.Kep.J
Sri Wulan Lindasari, S.Kep., Ners., M.Kep.

Kesekretariatan : Ari Herdiana, S.I.Pust.



**KEPUTUSAN DIREKTUR
KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI SUMEDANG
NOMOR:136/UN40.C2/PR.00.02/2026**

**TENTANG
RENCANA STRATEGIS
KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI SUMEDANG
TAHUN 2026-2030**

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat (1) huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014, tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia, dan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2026-2030, maka Direktur bertugas mengesahkan Rencana Strategis;
- b. bahwa Rancangan Rencana Strategis Kampus Universitas Pendidikan Indonesia di Sumedang Tahun 2026-2030 telah dilakukan pembahasan secara saksama, perbaikan, dan telah mendapatkan masukan serta persetujuan seluruh ketua program studi dan kepala seksi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur tentang Rencana Strategis Kampus Universitas Pendidikan Indonesia di Sumedang Tahun 2026-2030.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670).
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670).
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 14 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952).
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 774).

6. Ketetapan Majelis Wali Amanat UPI Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Statuta Universitas Pendidikan Indonesia.
7. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 10/UN40.MWA/KP/2025 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2020-2025 dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2025-2030.
8. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 30 Tahun 2025 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia.
9. Surat Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia. Nomor 3/UN40/KP.09.04/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan dan Direktur Kampus Universitas Pendidikan Indonesia di Sumedang.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG RENCANA STRATEGIS KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI SUMEDANG TAHUN 2026-2030.

Kedua : Menetapkan Rencana Strategis Kampus Universitas Pendidikan Indonesia di Sumedang Tahun 2026-2030.

Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan dilakukan perbaikan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sumedang

Pada tanggal : 31 Juli 2026

Direktur,



INDRA SAFARI

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Rasional.....	1
B. Visi dan Misi	3
C. Tujuan	4
D. Sasaran dan Strategi Pencapaian	5
 BAB II PROFIL DAN POTENSI WILAYAH	 6
A. Profil Kampus UPI di Sumedang.....	6
B. Pengembangan Multikampus.....	6
C. Gambaran Umum Daerah.....	8
D. Potensi Pengembangan Wilayah.....	9
E. Relevansi Potensi Daerah dengan Kampus UPI di Sumedang.....	10
 BAB III KONDISI DAN PROGRAM LAYANAN SAAT INI.....	 12
A. Manajemen	12
B. Akademik	13
C. Penelitian.....	14
D. Pengabdian Masyarakat	14
E. Mahasiswa.....	15
F. Ketenagaan	16
G. Sarana dan Prasarana	18

BAB IV ANALISIS SWOT	27
A. Kekuatan.....	27
B. Kelemahan	27
C. Peluang.....	28
D. Tantangan	29
 BAB V RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM LAYANAN	 31
A. Rencana Strategis UPI 2021-2025.....	31
B. Pengembangan Akademik.....	33
C. Pengembangan Penelitian.....	33
D. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat.....	35
E. Pengembangan Mahasiswa.....	36
F. Pengembangan Ketenagaan	36
G. Pengembangan Sarana dan Prasarana	38
 BAB VI PENUTUP	 46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) yang menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi dalam bidang ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan. Penyelenggaraan tridharma pada berbagai bidang ilmu tersebut dilaksanakan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu berlandaskan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, kebenaran hakiki, ilmiah, edukatif, dan religius, hak asasi manusia, demokrasi, dalam suasana silih asih, silih asah, dan silih asuh dengan menjunjung tinggi etika dan norma akademik sebagai usaha sadar dalam membangun kecerdasan masyarakat dan memajukan peradaban bangsa. Sebagai PTN BH, UPI memiliki otonomi dalam bidang akademik dan nonakademik.

UPI memiliki visi dan misi sebagai acuan dan arah pengembangan UPI dalam menjalankan perannya dalam pendidikan tinggi. Visi UPI adalah Pelopor dan Unggul (*Leading and Outstanding*) dengan kependidikan sebagai kekhasan dan jati diri UPI. Untuk mencapai visi itu, UPI telah menetapkan empat misi sebagai berikut. Pertama, menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;

Kedua, menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal; Ketiga, mengembangkan pendidikan profesional guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan; Keempat, menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat.

Di sisi lain, UPI adalah universitas multikampus karena memiliki kampus selain kampus utama di Bandung, yaitu Tasikmalaya, Sumedang, Cibiru, dan Purwakarta yang berada di Provinsi Jawa Barat dan Kampus UPI di Serang di Provinsi Banten. Kampus-kampus tersebut resmi menjadi bagian dari UPI (IKIP Bandung) pada tahun 1990/1991 yang awalnya merupakan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Negeri. Oleh karena itu, kampus-kampus tersebut menjadi bagian utuh dari UPI dalam rangka pengembangan UPI ke depan.

Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UPI 2016-2040 menetapkan, dalam kebijakan tata kelola universitas yang efektif dijelaskan bahwa salah satu strategi pengembangan yang dilakukan adalah mengembangkan manajemen UPI Multi Kampus yang berorientasi otonomi pengelolaan Tri Dharma dalam konteks manajemen universitas multikampus. Adapun target strategis yang ditetapkan adalah: (1) Manajemen UPI Multi Kampus dijalankan agar dapat memenuhi perannya dalam

pemenuhan pembangunan kewilayahan; (2) Manajemen UPI Multi Kampus memiliki otonomi kewenangan merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan program-program strategis dalam rangka kebijakan universitas; serta (3) manajemen sumber daya kampus daerah dilaksanakan sesuai kebutuhan nyata memenuhi nilai-nilai kepatutan pengembangan.

Dalam RPJP UPI 2016-2040, kebijakan strategis yang secara eksplisit terkait kampus di daerah yaitu kebijakan Tata Kelola Universitas yang Efektif seperti yang telah dipaparkan di atas. Dengan begitu maka kebijakan strategis lainnya secara inheren mencakup implementasi kebijakan strategis di kampus daerah. Hal ini dimaksudkan supaya pengembangan kampus di daerah benar-benar sejalan dan searah dengan kebijakan universitas secara umum, hanya saja UPI Multi Kampus disiapkan untuk menjadi kampus yang memiliki otonomi kebijakan (*autonomous campus*) dalam rangka implementasi kebijakan universitas.

Dalam kerangka tersebut, Kampus UPI di Sumedang merumuskan Masterplan Pengembangan Nonfisik sebagai bagian integral dari *masterplan* universitas. Kampus UPI di Sumedang hadir di tengah kekentalan budaya memiliki peran dan posisi yang strategis dalam mensinergikan antara potensi lokal Sumedang, Visi UPI dan perkembangan sosial budaya yang diakibatkan oleh adanya perkembangan teknologi dan keterbukaan arus informasi. Perkembangan teknologi dan keterbukaan arus informasi merupakan suatu tantangan yang akan berdampak terhadap tuntutan peningkatan kualitas pendidikan sehingga sangat penting kiranya arah pembangunan Kampus UPI di Sumedang dapat sejalan dengan apa yang menjadi tuntutan *stakeholder* tapi juga tidak melupakan potensi lokal Sumedang yang nantinya akan mengarah pada pengembangan sumber daya Kampus UPI di Sumedang yang sadar akan nilai-nilai lokal masyarakat sekitar apalagi didukung oleh status UPI PTN BH.

Sesuai konsep multikampus, keberadaan Kampus UPI di Sumedang merupakan bagian tak terpisahkan dari organisme UPI yang di dalamnya memiliki unsur-unsur akademik yang satu sama lain harus bisa berinteraksi, bekerjasama, dan berkolaborasi secara harmonis yang mengarah pada penguatan jati diri Kampus UPI di Sumedang sebagai kampus budaya. Oleh karena itu, seluruh unsur akademik, tidak terkecuali dituntut melibatkan diri untuk memiliki komitmen yang sama dalam proses penguatan tersebut, oleh karena itu perlulah sekiranya memperhatikan potensi alami setiap unsur akademik sehingga dapat memberdayakan diri dengan suasana kerja yang penuh kenyamanan dan berbudaya dan pemberian kesempatan secara adil kepada setiap unsur akademik untuk dapat mengembangkan potensi dirinya secara harmonis dalam suasana kerja yang penuh nyaman dan berbudaya.

Sebagai wujud pertanggungjawaban lembaga dalam meningkatkan kualitas dan merealisasikan program-program yang telah direncanakan, Kampus UPI di Sumedang terus melakukan pembenahan. Upaya pengembangan lembaga ini lebih diarahkan pada peningkatan kuantitas dan kualitas program, baik melalui bentuk implementasi kinerja pendidikan, penelitian dan pengembangan, modernisasi kampus dan fasilitas, peningkatan kesejahteraan, pengokohan bidang keagamaan serta peningkatan citra UPI.

Sejalan dengan misi UPI menjadi universitas pelopor dan unggul, UPI Kampus di Sumedang harus dapat melahirkan lulusan-lulusan yang dapat membentuk lulusan bermutu dan mandiri. Oleh karenanya, peningkatan mutu lembaga sudah seyogyanya dilaksanakan dan disesuaikan dengan tantangan masa depan yang semakin kompleks.

B. Visi dan Misi

Perjalanan UPI dalam beberapa tahun terakhir, telah membawa UPI ke tatanan kelembagaan dan manajemen yang kokoh, program dan layanan akademik yang lebih bermutu, serta aset dan fasilitas yang fleksibel. Berkaca kepada keberhasilan ini dan menilik pondasi yang sudah diletakkan serta kuatnya potensi yang dimiliki dan dikembangkan, maka visi UPI untuk tetap menjadi universitas pelopor dan unggul (*A Leading and Outstanding University*), sesungguhnya merupakan cita-cita besar dan ideal sebagai inspirasi yang kuat bagi seluruh sivitas UPI untuk terus berkarya dengan jiwa kepeloporan dan keunggulan. Namun demikian, disadari sepenuhnya bahwa jati diri UPI yang sesungguhnya terletak pada kekuatan jiwa kependidikan, yang telah diletakkan sebagai pondasi utama sejak lembaga ini didirikan.

Sesuai dengan visi UPI yang *leading and outstanding* dan pesan Renstra UPI, maka visi Kampus UPI di Sumedang akan difokuskan pada kepeloporan dan keunggulan di bidang pendidikan dasar, lanjutan, akademik dan profesi di tingkat Asia pada tahun 2030 dan internasional pada tahun 2035.

Kepeloporan dan keunggulan tersebut terletak pada kreativitas dan produktivitas yang dimiliki oleh sivitas akademika, yang proses dan hasilnya dikawal dengan sadar mutu dan perilaku mutu tinggi. Dalam bingkai visi ini, bidang pendidikan memperoleh perhatian sangat khusus, mengingat kekuatan dan jati diri Kampus UPI di Sumedang yang sesungguhnya memang berkisar pada bidang pendidikan. Namun demikian, disiplin dan bidang keilmuan lain tetap dikembangkan dengan sungguh-sungguh sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu (*cross-fertilization principle*). Dengan demikian, kepeloporan dan keunggulan tercermin pula dalam konsep pengembangan keilmuan yang dilakukan di lingkungan Kampus UPI di Sumedang. Visi Pelopor dan Unggul tersebut, yang merupakan penguatan, penegasan dan kelanjutan dari visi sebelumnya menyiratkan tekad kuat dari seluruh sivitas akademika untuk menjadikan Kampus UPI di Sumedang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang terpadang, berwibawa dan bermartabat pada tatanan regional dan nasional, sehingga mampu memberikan inspirasi dan menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan nasional.

Adapun misi dari Kampus UPI di Sumedang adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dasar, pendidikan jasmani, keperawatan, profesi ners dan kepariwisataan.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal di bidang pendidikan dasar, pendidikan jasmani, keperawatan dan kepariwisataan
3. Mengembangkan pendidikan profesi di bidang pendidikan dasar, pendidikan jasmani, ners dan kepariwisataan
4. Menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan dasar, pendidikan jasmani, keperawatan, program profesi ners dan kepariwisataan.

C. Tujuan

Melalui misi yang diusung di atas, maka Kampus UPI di Sumedang merumuskan tujuan yang akan dicapai sebagai berikut ini:

1. Menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global; dan
2. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang pendidikan dasar, pendidikan jasmani, keperawatan, profesi ners dan kepariwisataan.

D. Sasaran dan Strategi Pencapaian

Sasaran dan strategi pencapaian yang diharapkan oleh Kampus UPI di Sumedang:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan dibidang pendidikan dasar, pendidikan jasmani, keperawatan, profesi ners dan kepariwisataan.
2. Meningkatkan kualitas Penelitian dan Pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan dibidang pendidikan dasar, pendidikan jasmani, keperawatan, profesi ners dan kepariwisataan.
3. Mewujudkan tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul dibidang pendidikan dasar, pendidikan jasmani, keperawatan, program profesi ners dan kepariwisataan
4. Memperkuat kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi aset, dan kolaborasi strategis dibidang pendidikan dasar, pendidikan jasmani, keperawatan, profesi ners dan kepariwisataan.
5. Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global dibidang pendidikan dasar, pendidikan jasmani, keperawatan, profesi ners dan kepariwisataan.

BAB II

PROFIL DAN POTENSI WILAYAH

A. Profil Kampus UPI di Sumedang

Kampus UPI di Sumedang tidak lepas dari sejarah lembaga pendidikan guru di Sumedang. Pada 1956 silam, pemerintah mendirikan Sekolah Guru A (SGA) Negeri jenjang SLTA. Sekolah ini menjangking lulusan SMP dan SGB dengan lama pendidikan tiga tahun. Lulusan SGA menjadi guru SLTP (SMP, ST, SMEP, dan SGB). SGB resmi ditutup pada 1961. Pemerintah kemudian menaikkan kualifikasi guru SD, dari semula lulusan SGB menjadi lulusan SGA. Sekolah ini kemudian berubah menjadi Sekolah Pendidikan Guru Negeri (SPGN) dengan lulusan guru SD. Pada tahun 1978 SPG Negeri Sumedang berpindah lokasi ke Cimalaka dan lokasinya dipergunakan oleh SGO Negeri Sumedang.

Pada akhir tahun ajaran 1991, SGO Negeri Sumedang terpilih untuk terus menyelenggarakan pendidikan guru. Statusnya dari SLTA beralihfungsi menjadi Unit Pelaksana Program IV (UPP) dengan nama Program D2 PGSD FIP IKIP Bandung UPP IV Sumedang. Sejak saat itu seluruh ketenagaan beralih menjadi milik IKIP Bandung. Kelembagaan juga berubah dari naungan Dirjen Dikdasmen menjadi di bawah naungan Dirjen Dikti Depdikbud. Pemimpin lembaga yang tadinya kepala sekolah menjadi dipimpin oleh seorang Ketua Program D2 PGSD FIP IKIP Bandung UPP Sumedang.

Pada 1999, Presiden Republik Indonesia melalui Kepres Nomor 124 tahun 1999, memutuskan perubahan IKIP Bandung menjadi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Seiring perubahan itu, Rektor UPI melalui keputusan bernomor 1745/J.33/KL.02.04/2002 tertanggal 27 Maret 2002, mengembangkan Program D2 PGSD UPP Sumedang menjadi UPI Kampus Sumedang. Dengan pengembangan di atas, status kepemimpinan pun berubah kini menjadi dipimpin oleh seorang direktur. Status ini tidak berubah lagi seiring perubahan perubahan UPI menjadi perguruan tinggi negeri berbadan hukum.

Berdasarkan UU No 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah mewajibkan akademi di bawah pemerintah daerah untuk berintegrasi ke perguruan tinggi lain terutama perguruan tinggi negeri, maka pada tahun 2017 Kampus UPI Sumedang menerima perpindahan pengelolaan Akademi Keperawatan Kabupaten Sumedang menjadi salah satu program studi. Kemudian, dalam rangka mendukung Program Pemerintah Kabupaten Sumedang sebagai Kabupaten Pariwisata, maka pada tanggal 20 Juli 2020 UPI Kampus Sumedang membuka Program Studi Industri Pariwisata.

B. Pengembangan Multikampus

Konsep multikampus yang dianut UPI mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta UPI yang kemudian diperjelas melalui Peraturan Majelis Wali Amanah (MWA) UPI Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Statuta UPI. Menurut peraturan tersebut, UPI menyelenggarakan kegiatan Tridharma dan kegiatan lainnya secara terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan baik di dalam maupun di luar domisili UPI. Luar domisili tersebut diterjemahkan sebagai penyelenggaraan

kegiatan tri dharma dan kegiatan lainnya di kampus utama Bumi Siliwangi dan UPI Multikampus yang meliputi Kampus Cibiru, Kampus Sumedang, Kampus Tasikmalaya, Kampus Purwakarta, dan Kampus Serang.

Kerangka kerja multikampus dapat dilihat sebagai berikut:



Multikampus terintegrasi tersebut kemudian dirinci lebih jauh sebagai berikut:

Pertama, kegiatan manajemen universitas, monitoring, dan evaluasi didasarkan pada standar kualitas yang sama. Tata kelola universitas terkoneksi melalui teknologi dan sistem informasi yang terintegrasi. Dengan demikian, kegiatan dan pengembangan UPI Multikampus berada di bawah manajemen dan kontrol kualitas terpusat di Universitas Pendidikan Indonesia.

Kedua, UPI Multikampus mengembangkan keunggulan pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar didukung oleh sekolah laboratorium. Namun, berkaitan dengan potensi lahan dan sumber daya manusia, universitas akan mengembangkan program studi berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni. Pemilihan dan pengembangan program studi di kampus-kampus daerah akan disesuaikan dengan pasar kerja, ekonomi, dan industri di masing-masing wilayah.

Ketiga, adanya pemerataan manajemen sumber daya dan peningkatan mutu akademik, khususnya terkait dengan kualitas sumber daya manusia. Selama ini sumber daya manusia di UPI Bandung dipandang relatif lebih unggul dibandingkan dengan UPI Kampus di Daerah, baik kuantitas maupun kapasitas. Dengan demikian, sangat diperlukan adanya pembagian kontribusi dan keahlian.

Keempat, pengembangan fasilitas baru UPI Multikampus berupa pusat manajemen yang mengintegrasikan fungsi manajerial atas dasar konsep bangunan cerdas (*smart building*) dan fungsional. Dari sudut pandang arsitektur, pembangunan kampus berorientasi pada karakter dan identitas desain arsitektur UPI Bandung, tetapi masing-masing kampus mempertimbangkan aspek lokal.

C. Gambaran Umum Daerah

Secara geografis, Kabupaten Sumedang berada pada posisi koordinat 06°34'46,18"-7°00'56,25" Lintang Selatan dan antara 107°01'45,63"-108°21'59,04" Bujur Timur. Kabupaten Sumedang memiliki luas wilayah 155.872 hektar yang terdiri dari 26 kecamatan dengan 276 desa dan 7 kelurahan. Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Kecamatan Buahdua yaitu 10.768,28 Ha dan yang paling kecil luas wilayahnya adalah Kecamatan Cisarua yaitu 1.770,74 Ha.

Batas-batas wilayah administratif Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : Kabupaten Indramayu
- b) Sebelah Selatan : Kabupaten Garut dan Kabupaten Bandung
- c) Sebelah Barat : Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Subang
- d) Sebelah Timur : Kabupaten Majalengka

Sebagian besar wilayah Kabupaten Sumedang berupa perbukitan dan pegunungan kecuali di sebagian kecil wilayah utara Kabupaten Sumedang. Berdasarkan pola ruang wilayah Kabupaten Sumedang didominasi kawasan budidaya seluas 82.009,23 Ha (52,61 persen) serta sisanya dijadikan sebagai kawasan lindung seluas 73.862,75 Ha (47,39 persen). Kemudian dataran terendah ketinggiannya mencapai 26 meter di atas permukaan laut (mdpl) dan yang tertinggi adalah puncak Gunung Tampomas dengan ketinggian sekitar 1.684 mdpl.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang mencatat laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Sumedang masih terkendali hal ini dikarenakan keberhasilan dari program-program keluarga berencana yang selama ini dilakukan dan tingkat migrasi penduduk ke wilayah Sumedang secara umum masih rendah.

Laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi tercatat di wilayah cepat tumbuh yaitu di Kecamatan Jatinangor dan Tanjungsari sebesar 2,6 persen serta di Kecamatan Cimanggung sebesar 2,3 persen. Laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi ini dikarenakan wilayah ini merupakan daerah industri dan pusat pendidikan sehingga banyak penduduk pendatang yang menjadi warga di wilayah tersebut.

Potret dunia pendidikan di Kabupaten Sumedang bisa dilihat dari kondisi eksisting pendidikan anak usia dini (PAUD), SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK. Pada tiga tahun terakhir, PAUD menunjukkan peningkatan kuantitas dan kualitas yang berarti dibanding tahun-tahun sebelumnya, baik melalui jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan non formal. Jumlah lembaga PAUD sebanyak 674 lembaga terdiri dari PAUD nonformal 463 lembaga dan PAUD formal 211 lembaga yang tersebar di 26 kecamatan. Jumlah penduduk usia 4-6 tahun sasaran PAUD di Kabupaten Sumedang sebanyak 47.935 orang yang tertampung pada lembaga yang ada saat ini baru sebesar 52,90 persen (25.358 orang) dan yang tidak tertampung masih cukup banyak yaitu sebesar 47,10 persen (22.577 orang).

Wajah SD tercermin dari keberadaan ruang kelas SD/MI yang memiliki 4.328 ruang kelas. Sementara untuk jumlah murid SD negeri/swasta sebanyak 112.189, dan murid

MI berjumlah 6.959. Rasio murid terhadap ruang kelas SD 28,63, begitupun untuk MI tampak cukup baik dengan kisaran angka 25. Dengan memperhatikan rasio murid terhadap ruang kelas menurut standar pelayanan minimal sebanyak 32 siswa/ruang kelas SD/MI, maka di Kabupaten Sumedang siswa kemungkinan besar dapat belajar secara nyaman.

Untuk jenjang SMP/MTs, pada tiga tahun terakhir dapat diketahui bahwa jumlah murid SMP sebanyak 9.971. Jumlah Guru SMP sebanyak 2.658 dan jumlah guru MTs berjumlah 982 orang. Jumlah lulusan SMP sebesar 14.337, sementara jumlah lulusan MTs sebanyak 2.868.

Pada jenjang SMA/ sederajat, secara umum perkembangan pendidikan menengah memperlihatkan capaian peningkatan yang sangat signifikan. Pada tiga tahun terakhir jumlah murid SMA sebanyak 12.925 orang, murid SMK 19.402 orang dan murid MA berjumlah 279 orang. Jumlah guru SMA sebanyak 945 orang, guru SMK sejumlah 1.749 orang, sementara guru MA berjumlah 279 orang.

Persentase angka putus sekolah menunjukkan perkembangan cukup signifikan, di mana angka mengulang hanya berkisar setengah persen. Berkurangnya angka putus sekolah ini antara lain disebabkan status sosial ekonomi masyarakat Sumedang yang terus meningkat.

D. Potensi Pengembangan Wilayah

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumedang Tahun 2011-2031, potensi pengembangan wilayah di Kabupaten Sumedang meliputi Kawasan Strategis Kabupaten (KSK), Pusat Kegiatan Lokal (PKL), Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) dan Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL).

1. Kawasan Strategis Kabupaten (KSK)
 - a. Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) Sumedang dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi meliputi :
 - 1) Kawasan Perkotaan Sumedang;
 - 2) Rintisan Kawasan Industri Ujungjaya;
 - 3) Kawasan Waduk Jatigede;
 - 4) Kawasan Tanjungsari dan sekitarnya;
 - 5) Daerah Irigasi Sentig;
 - 6) Daerah Irigasi Ujungjaya.
 - b. Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) Sumedang dari sudut kepentingan sosial dan budaya berupa Kawasan Kampung Sunda yang terletak di kawasan Jatigede.
 - c. Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) Sumedang dari sudut kepentingan sumberdaya alam dan Iptek berupa Kawasan Gunung Tampomas dan sekitarnya serta Kawasan Agroteknobisnis Sumedang (KAS).
2. Pusat Kegiatan Lokal (PKL)

Pusat Kegiatan Lokal (PKL) perkotaan Sumedang sebagai pusat pemerintahan kabupaten, pusat bisnis regional, pusat jasa, pusat pendidikan menengah, jasa

pariwisata dan pertanian. Terdapat dua pusat kegiatan lokal yaitu PKL Sumedang Utara dan PKL Sumedang Selatan.

3. Pusat Pelayanan Kawasan (PPK)

Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) meliputi :

- a. PPK Tanjungsari sebagai pusat pemerintahan kecamatan, pusat perdagangan lokal, pusat industri, pertanian, jasa wisata, dan pusat pendidikan tinggi;
- b. PPK Tanjungkerta sebagai pusat pemerintahan kecamatan, pertanian, peternakan, pariwisata, perkebunan, dan pusat perdagangan lokal;
- c. PPK Conggeang sebagai pusat pemerintahan kecamatan, pertanian, peternakan, pariwisata, perkebunan, dan pusat perdagangan lokal;
- d. PPK Wado sebagai pusat pemerintahan kecamatan, pertanian, peternakan, dan pusat perdagangan lokal;
- e. PPK Tomo sebagai pusat pemerintahan kecamatan, industri, pertanian, pusat perdagangan regional, dan pariwisata.

4. Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL)

Pusat Pelayanan Lingkungan terdiri atas Hegarmanah, Sindang Pakuwon, Sukarapih, Pamulihan, Nagara Wangi, Ganeas, Linggajaya, Situraja, Darmaraja, Tarikolot, Cijeungjing, Ujungjaya, Buahdua, Legok Kidul, Surian, Jinkang, Cimalaka, Cisarua dan Cibugel sebagai pusat pemerintahan desa, pusat permukiman, pusat pengolahan pertanian, pusat koleksi dan distribusi, jasa dan pelayanan sosial ekonomi skala lingkungan.

E. Relevansi Potensi Daerah dengan Kampus UPI di Sumedang

Menyimak arah pengembangan maupun pembangunan daerah secara umum, tampak adanya perhatian tinggi pemerintah kepada sektor pendidikan. Hal ini tercermin dari misi pemerintahan, isu-isu pembangunan, maupun prioritas pembangunan. Dokumen RPJMD Kabupaten Sumedang secara tegas menyebutkan upaya peningkatan akses dan mutu pendidikan.

Concern Pemerintah Kabupaten Sumedang pada sektor pendidikan juga tampak jelas dari visi yang diusung: “*Sumedang SIMPATI (Sejahtera, Agamis, Maju Profesional dan Kreatif)*”. Perhatian juga tampak jelas bila menyimak pemilihan salah satu isu strategis Pemerintah Kabupaten Sumedang. Yakni, keterjangkauan, kualitas penyelenggaraan pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan daya saing SDM. Isu ini berkaitan dengan meningkatnya biaya operasional yang dibebankan kepada orang tua siswa dan aksesibilitas yang cukup rendah untuk beberapa wilayah. Selain itu, hadirnya beberapa perguruan tinggi di Kabupaten Sumedang masih belum berdampak optimal pada kemajuan kerjasama antara pemerintah dengan perguruan tinggi dalam menyelesaikan masalah-masalah pembangunan.

Sumedang menetapkan kebijakan umum pendidikan berupa peningkatan pemerataan akses dan mutu pendidikan. Kebijakan ini meliputi: a) Program Pendidikan Anak Usia Dini; b) Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun; c) Program Pendidikan Menengah; d) Program Pendidikan Nonformal; e) Program Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan; f) Program Manajemen Pelayanan Pendidikan; g) Program

Pengembangan SDM dalam Bidang Kesehatan; h) Program Pengadaan dan Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan Kesehatan.

Dengan demikian, ada sebuah benang merah yang menghubungkan agenda pemerintah daerah dengan rencana pengembangan Kampus UPI di Sumedang. Pemerintah berupaya mengontrol aksesibilitas pendidikan untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan, termasuk pendidikan tinggi. Perluasan akses dengan sendirinya membutuhkan sumber daya manusia memadai yang hanya diperoleh melalui pendidikan. Pemerataan akses pendidikan sebagaimana disebutkan di atas dengan sendirinya membutuhkan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan berkualitas yang dihasilkan melalui lembaga pendidikan tinggi berkualitas pula.

Keberadaan lembaga pendidikan tinggi kependidikan memiliki signifikansi tinggi terhadap agenda pemerintah daerah. Terlebih bila menyimak program prioritas pendidikan yang salah satunya menetapkan adanya peningkatan angka melanjutkan dari jenjang SMA dan sederajat ke perguruan tinggi. Tentu, peluang tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Kampus UPI di Sumedang mengingat kebutuhan terhadap ragam pilihan studi menjadi penting. Arah pengembangan Kampus UPI di Sumedang sudah seharusnya memperhitungkan pembukaan program studi-program studi baru yang relevan dengan kebutuhan daerah.

BAB III KONDISI DAN PROGRAM LAYANAN SAAT INI

A. Manajemen

Mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia, UPI Multikampus merupakan salah satu unsur pelaksana akademik. Tugas UPI Multikampus melaksanakan dan mengoordinasikan program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UPI Multikampus.

Secara organisasi, UPI Multikampus, termasuk Kampus UPI di Sumedang, melaksanakan perintah dari Rektor dan Wakil Rektor dan memberikan perintah kepada Wakil Direktur, Ketua Departemen, Ketua Program Studi, Kepala Laboratorium/*Workshop*/Studio/*Microteaching*, Kepala Pusat Kajian, Kepala Subbagian Umum dan Perlengkapan, Kepala Subbagian Keuangan dan Kepegawaian, dan Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan. Dalam menjalankan tugasnya dan fungsinya, Kampus UPI di Sumedang dipimpin oleh Direktur dan dibantu oleh Wakil Direktur. Di samping itu, manajemen Kampus UPI di Sumedang dilengkapi dengan dua unit akademik setingkat program studi dan unit pendukung.

Berikut susunan manajemen Kampus UPI di Sumedang:

Direktur	Prof. Dr. Indra Safari, M.Pd.
Wakil Direktur Bidang Pendidikan, Kemahasiswaan dan Penjaminan Mutu	Dr. Anggi Setia Lengkana, S.Pd., M.Pd.
Wakil Direktur Bidang Sumber Daya dan Kemitraan	Dr. Maulana, S.Pd., M.Pd.
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Dr. Ani Nur Aeni, S.Pd., M.Pd.
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani (S1 dan S2)	Dr. Tedi Supriyadi, S.HI., M.Ag.
Ketua Program Studi Keperawatan	Sri Wulan Lindasari, S.Kep., Ners., M.Kep.
Ketua Program Studi Profesi Ners	Hj. Reni Nuryani, M.Kep., Ns., Sp.Kep.J.
Ketua Program Studi Industri Pariwisata	Dr. Hj. Irena Novarlia, S.Pd., M.Pd., M.M.
Kepala Seksi Pendidikan dan Kemahasiswaan	Sri Elis Rohaeti, S.Kep., Ners., M.Kep.
Kepala Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya	Dr. Dadi Darmadi, M.Pd.

Kampus UPI di Sumedang berupaya menerapkan tata kelola standar internasional untuk sistem manajemen mutu. Hal ini dibuktikan dengan diraihkan sertifikat ISO 9001:2008 yang mencakup prosedur terdokumentasi dan praktik-praktik standar untuk sistem manajemen dengan tujuan menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu. Kampus UPI di Sumedang tercatat satu dari 16 unit UPI yang berhasil menerapkan standar ISO 9001:2008. Secara keseluruhan, 16 dari 25 unit akademik dasar atau 64 persen di antaranya telah mengantongi sertifikat ISO

9001:2008. Lalu pada tahun 2019, Kampus UPI di Sumedang juga berhasil meraih Sertifikat ISO 9001:2015.

Raihan ini sejalan dengan capaian tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan Kampus UPI di Sumedang. Kepuasan itu meliputi aspek kapabilitas dan kualifikasi dosen, kualitas fasilitas pembelajaran, kesesuaian mata kuliah bidang studi dengan pekerjaan, kualitas layanan umum, dan kualitas layanan program studi. Dari sembilan unit utama yang menjadi sampel survei kepuasan mahasiswa, Kampus UPI di Sumedang berhasil membukukan angka 75 persen. Bila dikonversi secara kualitatif, angka tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Kampus UPI di Sumedang puas dengan pelayanan manajemen. Persentase ini sesuai dengan target yang dipatok UPI pada 2015. Namun demikian, angka tersebut masih berada di bawah rata-rata unit sebesar 78 persen.

Kepuasan mahasiswa juga tergambar dari hasil penilaian terhadap dosen. Melalui program Revitalisasi Sistem Penilaian Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen Mengajar, mahasiswa bisa mengukur layanan akademik dalam bentuk penilaian kinerja dosen. Penilaian dilakukan secara langsung oleh setiap mahasiswa yang sedang atau telah mengikuti perkuliahan dengan dosen yang dimaksud secara *online*. Hasilnya, dari 20 indikator penilaian yang diajukan kepada mahasiswa, jatuh pada angka rata-rata 7,57. Angka ini berada di atas rata-rata universitas sebesar 7,51. Artinya, rata-rata kinerja dosen Kampus UPI di Sumedang adalah baik.

B. Akademik

Kampus UPI di Sumedang terdiri atas empat Program Studi dengan jenjang S1, yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas, Keperawatan dan Industri Pariwisata. Terdapat pula Program Profesi Ners dan Program Studi dengan jenjang S2 (Pendidikan Jasmani) yang telah berdiri sejak tahun akademik 2019/2020, dengan berkoordinasi langsung dengan Sekolah Pascasarjana UPI.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) didirikan berdasarkan SK Rektor tanggal 13 April 2006 dengan No. 2142/J33/PP.03.02/2006, dan SK Akreditasi Nomor 489/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2022 dengan peringkat akreditasi Unggul.

Sama halnya dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (PGSD Penjas) didirikan berdasarkan SK Rektor tanggal 13 April 2006 No. 2143/J33/PP.03.02/2006, dan SK Akreditasi Nomor 598/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022 dengan peringkat akreditasi Unggul.

Program Studi S1 Keperawatan didirikan berdasarkan hasil integrasi dari Akademi Keperawatan (AKPER) Kabupaten Sumedang milik Pemerintah Kabupaten Sumedang berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 6949/UN40/HK/2017 tentang Integrasi pengelolaan Program Studi Keperawatan Jenjang Diploma Tiga Eks Akademi Keperawatan Kabupaten Sumedang tahun 2017, Kemudian di tahun 2019, Kampus UPI di Sumedang mendirikan dua program baru, yakni Program Studi S-1 Keperawatan yang terintegrasi dengan Program Profesi Ners. S1 Keperawatan dengan SK Pendirian oleh Rektor, Nomor:10723/UN40/HK/2019 dan SK Akreditasi LAM-PTKes Nomor: 0925/LAM-PTKes/Akr/Sar/XI/2022 dengan peringkat akreditasi Baik.

Program Profesi Ners SK Pendirian oleh Rektor Nomor:10723/UN40/HK/2019, Nomor dan SK Akreditasi LAM-PTKes Nomor : 0926//LAM-PTKes/Akr/Pro/XI/2022 dengan peringkat akreditasi Baik

Kemudian di tahun 2020 berdiri juga Program Studi S-1 Industri Pariwisata, dengan berdasarkan SK Pendirian Peraturan Rektor Nomor 049 Tahun 2020 dan SK Akreditasi Nomor 4832/SK/BAN-PT/Ak/S/VII/2024 dengan peringkat akreditasi Baik

Sementara itu, Program S-2 Penjas didirikan berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 6949/UN40/HK/2017 dan SK Akreditasi Nomor: 1111/SK/LAMDIK/Ak/M/VII/2025 dengan peringkat akreditasi baik sekali.

C. Penelitian

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian dan publikasi ilmiah di tingkat universitas menunjukkan perkembangan yang baik. Peneliti Kampus UPI di Sumedang berhasil memenangkan hibah penelitian dari berbagai institusi, baik dana yang berasal dari Universitas maupun dari Kemendikbud.

Hingga tahun 2026, dari 42 skema penelitian yang bergulir sepanjang tahun, Kampus UPI di Sumedang berhasil mengajukan banyak proposal, dan beberapa berhasil didanai. Sementara itu, tim dosen Kampus UPI di Sumedang berhasil menerbitkan banyak buku ber-ISBN, sertifikat HKI, dan mempublikasikan artikel ke jurnal internasional yang bereputasi (terindeks Scopus).

Guna mendorong terbangunnya tradisi ilmiah, Kampus UPI di Sumedang sampai tahun 2020 berhasil mengelola dan mengembangkan empat jurnal ilmiah, masing-masing adalah (1) *Mimbar Pendidikan Dasar*, (2) *Mimbar Sekolah Dasar*, (3) *Jurnal Pena Ilmiah*, dan (4) *Sportive*. Salah satu di antara keempat jurnal ilmiah tersebut, yaitu *Mimbar Sekolah Dasar*, merupakan Jurnal Kependidikan teratas di UPI, dan memperoleh peringkat 3 pada SINTA Dikti, serta pengelolaannya sudah dilakukan dengan standar yang ditetapkan oleh Scopus. Di samping penelitian dan publikasi ilmiah, pada rentang tahun 2009, 2011, dan 2018 Kampus UPI di Sumedang berhasil menyelenggarakan forum ilmiah nasional dan internasional. Sejak tahun 2015, Kampus UPI di Sumedang telah menunjukkan komitmen kuat dalam mengelola publikasi ilmiah yang bereputasi, dengan *Mimbar Sekolah Dasar* sebagai jurnal unggulannya SINTA 2 pada tahun 2020. Selain pengakuan nasional tersebut, *Mimbar Sekolah Dasar* juga telah memperkuat kredibilitasnya di tingkat internasional dengan terindeks di lembaga bereputasi seperti DOAJ (Directory of Open Access Journals) dan menjadi anggota COPE (Committee on Publication Ethics).

Adanya konsistensi pengelolaan terbitan berkala di prodi Keperawatan, Pendidikan Jasmani, PGSD, dan Pariwisata. Saat ini, jurnal JOPES (Journal of Physical Education and Sport Pedagogy) dan Jurnal Pena Ilmiah sedang dalam proses pengajuan akreditasi SINTA. Beberapa jurnal baru seperti Bina Sehat Masyarakat, Nursing Insight, SPORTIVE, dan Tourism Industry saat ini belum dapat mengajukan akreditasi SINTA karena belum memenuhi syarat minimal usia terbitan, yakni dua tahun atau empat nomor.

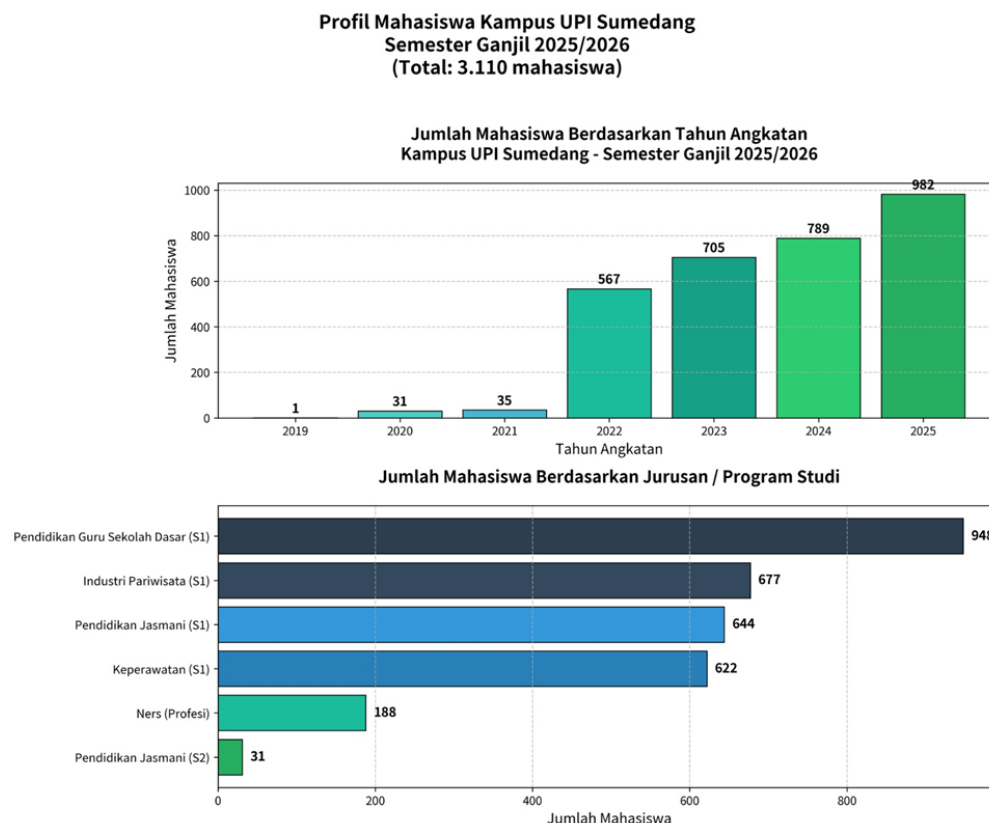
D. Pengabdian Masyarakat

Dalam rangka menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, UPI aktif mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat (PkM). PkM dipandang sebagai wujud komitmen, kepedulian, dan tanggung jawab UPI terhadap masalah-masalah yang dihadapi masyarakat. PkM UPI menempuh dua skema: UPI dan Dikti. PkM UPI mengembangkan tiga skema, meliputi PkM berbasis kepakaran bidang ilmu, PkM desa binaan berbasis kemitraan, dan PkM berbasis kewirausahaan. Sementara skema Dikti meliputi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) bagi masyarakat, Iptek bagi kewirausahaan, Iptek berbasis produk ekspor, IPTEK bagi inovasi dan kreativitas kampus, dan IPTEK bagi wilayah.

Dari seluruh skema tersebut, Kampus UPI di Sumedang melaksanakan PkM desa binaan berbasis kemitraan, dan PkM berbasis kewirausahaan. Bahkan skema PkM-BHP berhasil mendapatkan pendanaan selama tiga tahun berturut-turut. Di samping itu, Kampus UPI di Sumedang berperan aktif dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan (P2MB) atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di beberapa desa dalam satu kecamatan pada semester genap. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 6.

E. Mahasiswa

Jumlah mahasiswa Kampus UPI di Sumedang pada Agustus 2025 berdasarkan jumlah yang terdaftar pada semester ganjil tahun akademik 2025/2026 berjumlah 3.110 orang.



Gambar 1. Jumlah Mahasiswa Kampus UPI di Sumedang Setiap Angkatan

F. Ketenagaan

Dilihat dari jumlah ketersediaan sumber daya manusia, Kampus UPI di Sumedang memiliki 63 dosen dengan jenjang pendidikan S2 sebanyak 37 dan S3 sebanyak 2. Dibanding dengan jumlah mahasiswa sebanyak 3.110 orang, rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1 : 49.

Kampus UPI di Sumedang juga memiliki 50 tenaga kependidikan (tendik), yang ditambah juga sebanyak 8 orang pegawai harian lepas (PHL), sehingga total pegawai non-dosen sebanyak 58 orang.

Berikut daftar nama dosen tetap Kampus UPI di Sumedang.

Tabel 1.1 Tenaga Edukatif (Dosen) Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No.	Program Studi	Program	Pendidikan Tertinggi			Jumlah
			S3/Sub spesialis	S2/ Spesialis	Profesi	
1	PGSD Kampus Sumedang	Sarjana	14	5	0	19
2	PGSD Penjas Kampus Sumedang	Sarjana	6	4	0	10
3	Industri Pariwisata	Sarjana	1	6	0	7
4	Keperawatan Kampus Sumedang	Sarjana	0	15	0	15
5	Profesi Ners Kampus Sumedang	Profesi	0	7	0	7
6	Pendidikan Jasmani	Magister	5	0	0	5
JUMLAH			26	37	0	63

Tabel 1.2 Tenaga Edukatif (Dosen) Berdasarkan Jabatan Akademik

No.	Program Studi	Program	Jabatan Akademik				Tenaga Pengajar	Jumlah
			Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli		
1	PGSD Kampus Sumedang	Sarjana	1	8	8	2	0	19
2	PGSD Penjas Kampus Sumedang	Sarjana	1	4	4	0	1	10
3	Industri Pariwisata	Sarjana	0	0	2	4	1	7
4	Keperawatan Kampus Sumedang	Sarjana	0	1	8	5	1	15
5	Profesi Ners Kampus Sumedang	Sarjana	0	0	6	1	0	7
6	Pendidikan Jasmani	Magister	2	0	3	0	0	5
JUMLAH			4	13	31	12	3	63

Tabel 1.3 Tenaga Edukatif (Dosen) Berdasarkan Sertifikasi Kompetensi

No.	Unit Pengelola	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen Bersertifikat Pendidik Profesional	Jumlah Dosen Bersertifikat Profesi/ Kompetensi/ Industri
1	KAMPUS UPI DI SUMEDANG	63	48	58
2	PGSD Kampus Sumedang	19	16	19
3	PGSD Penjas Kampus Sumedang	10	9	10
4	Industri Pariwisata	7	3	7
5	S1 Keperawatan Kampus Sumedang	15	9	11
6	Profesi Ners Kampus Sumedang	7	6	6
7	S2 Pendidikan Jasmani	5	5	5

Tabel 1.4 Tenaga Edukatif (Dosen) Berdasarkan Status Kepegawaian

No.	Status	Tahun					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS/ASN)	46	44	44	44	44	44
2	PEGAWAI TETAP (PT)	19	19	20	18	19	19
3	PEGAWAI TIDAK TETAP (PTT)	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		65	63	64	62	63	63

Tabel 1.5 Keadaan Tenaga Kependidikan (Tendik) Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No.	Fungsi	Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan Tertinggi				Jumlah	Jumlah Tenaga Kependidikan Bersertifikat
		SMA	Diploma	S1	S2/S3		
1	Kepala Seksi				1	1	
2	Pustakawan					0	
3	Teknisi Laboratorium Pendidikan/ Laboran			3	1	4	
4	Administrasi	11	1	13	0	25	
5	Teknisi			2		2	
6	Lainnya: (Driver, Petugas Keamanan, Pramuka Bakti, Pramuka Kebersihan, Pramuka Taman)	19		1		18	
	Pegawai Harian Lepas (PHL)	8				8	
JUMLAH		38	1	19	2	58	37

Tabel 1.6 Keadaan Tenaga Kependidikan (Tendik) Berdasarkan Status Kepegawaian

No.	Status Kepegawaian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS/ASN)	17
2	Pegawai Tetap (PT)	32
3	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	1
4	Peawai Harian Lepas (PHL)	8
JUMLAH		58

G. Sarana dan Prasarana

Kampus UPI di Sumedang memiliki 2 (dua) kampus, yakni Kampus 1 berada di Jalan Mayor Abdurahman Nomor 211 Sumedang, berdiri di atas lahan seluas 9.860 meter persegi dengan jumlah kelas sebanyak 15 kelas untuk perkuliahan, 3 laboratorium terdiri dari laboratorium micro teaching, laboratorium kesenian dan laboratorium penjas serta lapangan (Dome). Kampus 2 yang berada di Jalan Margamukti No. 93 Desa Licin Kecamatan Cimalaka, berdiri di atas lahan seluas 1,5 hektar dengan jumlah kelas sebanyak 10 kelas untuk perkuliahan, 10 laboratorium terdiri dari Laboratorium OSCE, Laboratorium Gadar, Laboratorium Keperawatan Kritis, Labortaorium KMB, Laboratorium KDM, Laboratorium Keperawatan Jiwa, Laboratorium keperawatan Komunitas, Laboratorium Keperawatan anak, Laboratorium Keperawatan Maternitas dan Laboratorium Klinik serta Aula Bale Tampomas. Kampus 2 Gedung 3 seluas 5.000 meter persegi yang berada di Jalan Margamukti No. 93 Desa Licin Kecamatan Cimalaka dengan jumlah kelas sebanyak 11 kelas dengan 1 labortaorium. Di atas lahan tersebut berdiri sejumlah prasarana pendukung akademik dan nonakademik.

BAB IV

ANALISIS SWOT

A. Kekuatan

1. Tuntutan terhadap peningkatan kualifikasi seorang pendidik, tenaga perawat dan tenaga ahli pariwisata, yang selalu mengalami peningkatan, seiring dengan perkembangan teknologi serta pemenuhan kebutuhan akan tenaga profesional dalam bidang pendidikan maupun nonpendidikan.
2. Fasilitas fisik berupa ruang kuliah dan laboratorium micro teaching, laboratorium penjas, laboratorium keperawatan, laboratorium pariwisata dan komputer di lingkungan Kampus UPI di Sumedang untuk kegiatan penunjang perkuliahan.
3. Seluruh mata kuliah sudah mempunyai RPS (100%)
4. Memiliki perjanjian kerjasama (SPK) diantaranya kerjasama dengan Dinas Pendidikan, sekolah dasar-sekolah dasar mitra, Rumah Sakit, Dinas Kesehatan, organisasi keolahragaan, Dinas Pariwisata dan perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, serta sejumlah perguruan tinggi lain baik di Indonesia maupun di luar negeri.
5. Dosen tetap yang berpendidikan S3 sebanyak 41%, S2 sebanyak 59%.
6. Kegiatan penelitian dan pengabdian yang berbasis luaran oleh dosen semakin meningkat dari segi kuantitas dan kualitas, hal ini didorong oleh program pengembangan dosen universitas yang dapat diikuti oleh dosen UPI multikampus dengan tanpa pembedaan akses dan pelayanan.
7. Peningkatan mutu manajemen sumber daya, akademik, keuangan dan sarana prasarana.
8. Model manajemen Kampus UPI di Sumedang sudah menggunakan *smart management*.
9. Kualifikasi akademik dosen sudah semakin meningkat dan bertambahnya jumlah doktor di Kampus UPI di Sumedang.
10. Pembangunan gedung baru yang terdiri atas gedung perkuliahan, fasilitas penunjang pendidikan memberikan dampak positif kepada kinerja manajemen kampus.
11. Kedudukan kampus daerah dalam statuta universitas semakin kokoh bahkan proyekatif sehingga bisa menjadi pijakan untuk mengembangkan penyelenggaraan universitas multi kampus.
12. Prodi-prodi bidang kependidikan di kampus daerah mendukung keunggulan UPI sebagai universitas yang tetap konsep utamanya untuk menghasilkan guru-guru.
13. Keberadaan kampus di daerah berperan dalam memperluas jangkauan pelayanan universitas di provinsi Jawa Barat dan Banten.
14. Aset tanah yang dimiliki oleh UPI Multikampus dapat dioptimalkan untuk pengembangan kampus.

B. Kelemahan

1. Masih kurangnya pemanfaatan ICT oleh dosen untuk mendukung kinerja akademik.
2. Fasilitas pendukung kegiatan akademik berupa fasilitas ICT, untuk mahasiswa difabel lingkungan belajar, laboratorium *microteaching* dan laboratorium-laboratorium bidang ke-SD-an belum layak untuk menunjang kinerja akademik yang tinggi.

3. Kinerja LPPM di kampus daerah belum mampu memfasilitasi dengan baik kegiatan penelitian dan pengabdian oleh dosen, karena belum tersedianya pusat kajian.
4. Kampus UPI di Sumedang belum bisa menyelenggarakan PPG SD untuk guru kelas maupun guru penjas.
5. Kampus UPI di Sumedang belum optimal mengembangkan program-program pengembangan profesionalisme guru, perawat, maupun tenaga bidang pariwisata baik dalam bentuk pelatihan maupun pendampingan.
6. Dalam kurun waktu lima tahun ke depan, kampus daerah akan kehilangan lebih 70% dosen senior karena masuk masa pensiun sehingga dikhawatirkan akan mengganggu kinerja akademik bahkan keberlanjutan kampus daerah ke depan.
7. Fungsi kehumasan dan kerjasama di kampus daerah belum berjalan baik karena selalu mengandalkan unit di universitas.
8. Kegiatan seminar internasional, kerjasama internasional atau partisipasi dalam kegiatan internasional oleh dosen dan mahasiswa masih kurang.
9. Belum adanya format khusus model organisasi kemahasiswaan di kampus daerah sehingga kondisinya masih beragam di setiap kampus daerah.
10. Fasilitas kegiatan kemahasiswaan belum mampu mewadahi kegiatan mahasiswa di kampus daerah yang semakin meningkat dan produktif. Apalagi kurangnya dukungan sarana-prasarana dan dana untuk UKM masih sangat minim.
11. Beberapa dosen kampus daerah terutama dosen muda ada yang masih belum berdomisili di luar kota kampus masing-masing sehingga sering mengganggu pemetaan tugas dosen dan perencanaan SDM jangka panjang.
12. Jumlah pegawai non-ASN untuk tenaga kependidikan lebih banyak dibandingkan dengan ASN tenaga kependidikan sehingga membebani anggaran kampus daerah untuk melakukan penataan dan pengembangan.
13. Sistem rekrutmen dosen dan tenaga pendukung belum memenuhi kebutuhan kampus daerah.

C. Peluang

1. Kebutuhan guru SD, tenaga pendidikan, perawat, dan tenaga profesional bidang pariwisata di lapangan akan tetap konsisten sehingga kampus daerah bisa lebih fokus pada peningkatan mutu kinerja akademik untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Alumni tidak hanya harus siap menjadi tenaga PNS tetapi dapat memenuhi kebutuhan sektor swasta berkeunggulan.
2. Pada umumnya pemerintah daerah memberikan perhatian tinggi pada sektor pendidikan. Ini ditandai dengan masuknya pengembangan guru sebagai salah satu indikator dalam RPJMD Kabupaten Sumedang. Dengan demikian menjadi peluang besar bagi UPI Kampus di Sumedang untuk menjalin kemitraan strategis dengan pemerintah daerah. Terlebih lagi beberapa dosen UPI Kampus Sumedang telah diangkat tenaga ahli di BAPPEDA Kabupaten Sumedang selama 4 tahun terakhir.
3. Kebijakan pendidikan yang terkait penyiapan guru dan pengembangan profesionalisme guru SD sangat mendukung peran kampus daerah untuk terus memiliki kekhususan pada penyiapan guru SD.

4. Begitu pula dengan kebijakan Pemerintah daerah Kabupaten Sumedang terkait pengembangan dunia industri pariwisata, yang akan menjadikan Sumedang sebagai sentra pariwisata, sangat mendukung upaya berdirinya prodi S-1 Industri Pariwisata Kampus UPI di Sumedang.
5. UPI telah melakukan berbagai kerjasama dengan hampir seluruh pemerintah daerah terutama di Jawa Barat dan Banten yang merupakan kedudukan kampus daerah. Kerjasama lain dilakukan dengan daerah-daerah di luar Jawa untuk membina guru-guru SD. Selain itu juga telah banyak terjalin kerjasama dengan Rumah Sakit dan Puskesmas, baik di daerah Sumedang maupun dalam lingkup Jawa Barat, untuk mendukung kegiatan pengembangan program studi S1 keperawatan dan profesi Ners.
6. Surat Perjanjian kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri juga dapat dimanfaatkan oleh kampus daerah ke depan. Salah satunya kerjasama antara Kampus UPI di Sumedang dengan Pranakhon Rajabhat University, Bangkok, Thailand, untuk bidang kependidikan dasar dan pusat kajian dan penelitian.
7. Beasiswa untuk mahasiswa semakin beragam terutama beasiswa Bidik Misi (KIP-K) yang mampu memfasilitasi mahasiswa dari keluarga kurang mampu untuk menempuh kuliah di kampus daerah. Saat ini mahasiswa Bidik Misi (KIP-K) di kampus daerah sudah lebih dari 30% dari keseluruhan mahasiswa di kampus daerah.
8. Perkembangan dan meluasnya penggunaan ICT di Indonesia telah membantu meningkatkan kapasitas serta potensi pengembangan universitas menerapkan sistem multi kampus.
9. Dengan status sebagai universitas multi kampus maka kampus daerah bisa berkembang menjadi miniatur UPI atau etalase UPI di daerah dan bisa memberikan perbedaan serta keunggulan dibandingkan dengan universitas negeri atau swasta di daerah setempat.
10. Meningkatnya minat masyarakat untuk menempuh studi S2 di daerah sehingga menuntut penyelenggaraan program pascasarjana di kampus daerah terutama yang relevan dengan bidang kependidikan dasar.

D. Tantangan

1. Masyarakat pengguna menuntut mutu lulusan dengan kualifikasi yang tinggi.
2. Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat dapat membantu pola pendidikan konvensional dengan *e-learning* dan *e-journal*.
3. Yang menjadi ancaman bagi Program PGSD Kampus Sumedang antara lain semakin menjamurnya program-program S1 Sekolah Dasar yang keberadaannya masih dipertanyakan, sementara masyarakat belum memiliki pemahaman yang baik akan keberadaan PGSD swasta tersebut.
4. Yang menjadi ancaman bagi tata pamong UPI Kampus Sumedang adalah akan muncul pola kepemimpinan *laizzes faire* merupakan gaya kepemimpinan kendali bebas mendeskripsikan pemimpin yang secara keseluruhan memberikan karyawannya atau kelompok kebebasan dalam pembuatan keputusan dan menyelesaikan pekerjaan menurut cara yang menurut karyawannya paling sesuai sehingga akan berdampak pada kondisi kerja bagaimana bawahan.
5. Pelayanan tempat bimbingan terhadap mahasiswa belum optimal terutama kenyamanan mahasiswa dan dosen ketika bimbingan tugas akhir mahasiswa.

6. Terbatasnya ruang terbuka bagi mahasiswa untuk melakukan diskusi akademik yang nyaman.
7. Tuntutan yang tinggi terhadap kampus daerah dari masyarakat atau pemerintah daerah untuk memiliki kontribusi terhadap pembangunan di daerah masing-masing terutama bidang pendidikan.
8. Kampus daerah dituntut untuk bisa mengikuti dan menjalankan proses penjaminan mutu eksternal seperti BAN PT atau LAMPTKes, apalagi mengingat instrumen akreditasi yang semakin kompleks (IAPS 4.0).
9. Kampus daerah dituntut untuk menjaga citra UPI di daerah masing-masing sehingga menuntut pengembangan kampus daerah searah dengan kampus induk dengan tingkat pencapaian yang sama.
10. Peraturan pemerintah tentang kelas jauh atau pendidikan di luar domisili sering mengganggu eksistensi kampus daerah di daerah masing-masing bahkan berakibat kepada lulusan.
11. Penerimaan PNS Guru ke depan menuntut calon PNS Guru harus sudah memiliki sertifikat profesi sehingga menuntut pelaksanaan PPG di kampus daerah masing-masing untuk memperluas jangkauan layanan.

BAB V

RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM LAYANAN

Pengembangan UPI Kampus di Sumedang senantiasa mengacu kepada Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) 2016-2040 yang merupakan perwujudan visi universitas pelopor dan unggul dalam kurun 25 tahun ke depan beserta turunannya berupa Rencana Strategis (Renstra) UPI 2021-2025. Masterplan pengembangan juga turut mempertimbangkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumedang serta RPJMD Jawa Barat. Terlebih arah pembangunan Indonesia memberi peluang seluas-luasnya kepada pemerintah daerah.

RPJP UPI yang di dalamnya memuat arah pengembangan, target strategis, dan strategi pengembangan menuju UPI 2040 disusun berdasarkan hasil penelaahan yang mendalam terhadap kondisi existing UPI dan beberapa universitas rujukan baik di dalam maupun di luar negeri yang dihadapkan kepada kecenderungan global dan implikasinya bagi perguruan tinggi pada umumnya. Selain itu, arah pengembangan, target strategis dan strategi pengembangan UPI juga didasarkan pada *megatrend* dunia pertengahan abad ke-21 dan kecenderungan peranan negara-negara Asia pada tahun 2050 yang berpengaruh pada kecenderungan arah perkembangan pendidikan tinggi dunia, termasuk pendidikan tinggi di Indonesia. Terakhir, arah pengembangan, target strategis dan strategi pengembangan UPI didasarkan pada observasi dokumen mengenai arah pembangunan jangka panjang Indonesia seperti yang dirilis oleh Bappenas (2007) dan visi Indonesia 2050 seperti yang dirilis oleh *Indonesia Business Council for Sustainable Development (ICBSD)* (2014) yang membahas prediksi Indonesia 2050 dalam beberapa aspek, termasuk bisnis, ekonomi, demografi, pasokan energi dan lingkungan, yang di dalamnya aspek pendidikan memainkan peranan penting dalam mendorong terciptanya kondisi Indonesia yang diinginkan.

A. Rencana Strategis UPI 2026-2030

Sebagai kerangka acuan dan pentahapan menuju UPI 2040, telah ditetapkan orientasi keunggulan dan kedudukan UPI dalam kawasan ASEAN, Asia, Asia Pasifik, dan dunia secara bertahap. Renstra UPI 2026-2030 merupakan kesinambungan dari berbagai kebijakan dan program dari Renstra UPI 2021-2025 yang disusun dengan memperhatikan berbagai dinamika internal dan eksternal universitas, sehingga berbagai dokumen kebijakan nasional serta perkembangan dunia internasional telah dijadikan acuan dalam penyusunannya. Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) 2020-2024 merupakan acuan utama dalam penyusunan arah kebijakan dan program yang tertuang pada Renstra ini.

Sesuai dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024 yang diatur dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020, posisi Renstra UPI 2026-2030 merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya pencapaian standar mutu dan layanan pendidikan menuju universitas kelas dunia, serta layanan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat Indonesia. Berbagai indikator capaian program pun menggambarkan upaya yang harus dilakukan agar kriteria-kriteria universitas kelas dunia dalam pendidikan (*world class*

university in education) dapat dipenuhi. Penyusunan Renstra ini juga dilakukan melalui berbagai tahapan yang berupaya secara maksimal mengakomodasi aspirasi dan partisipasi berbagai komponen internal universitas. Dengan demikian, selain memenuhi kebutuhan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya, kebijakan dan program yang ada merupakan kebutuhan nyata universitas.

Renstra UPI 2026-2030 dijadikan sebagai arah bagi pengembangan universitas agar mampu menjadi universitas kelas dunia dalam bidang pendidikan dan memberikan layanan kepada setiap lapisan masyarakat. Renstra UPI 2026-2030 dengan enam (6) kebijakan dan enam belas (16) program dengan berbagai indikator pencapaian program yang relevan harus bermuara pada upaya pencapaian visi Pelopor dan Unggul dalam bidang pendidikan.

Pada tahap awal, kurun waktu 2026-2030, pengembangan diarahkan pada tujuan strategis, yaitu “Mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat yang memiliki daya saing untuk mewujudkan UPI sebagai universitas pelopor dan unggul dalam bidang pendidikan di kawasan ASEAN.”

Indikator utama pencapaian tujuan tersebut adalah tercapainya akreditasi institusi dengan nilai A, akreditasi program studi dengan nilai A pada 80 persen program studi, rating QS-Star tiga bintang, rata-rata jumlah publikasi terindeks setiap tahunnya sebanyak 300, dan opini keuangan wajar tanpa pengecualian (WtP) lima tahun berturut-turut.

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan tujuan strategis untuk lima tahun ke depan, maka sasaran pengembangan UPI 2026-2030 adalah:

1. penguatan kapasitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kepuasan pengguna;
2. rekognisi atas kualitas lulusan pendidikan guru yang diselenggarakan UPI pada tingkat ASEAN;
3. modernisasi sistem manajemen bagi penyediaan layanan pendidikan yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan;
4. pematangan budaya akademik dan riset dengan dukungan fasilitas yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan;
5. internasionalisasi prodi-prodi kependidikan dan nonkependidikan unggulan; dan
6. diversifikasi keunggulan universitas melalui penguatan penelitian prodi-prodi bidang kependidikan dan nonkependidikan.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis tersebut, pengembangan UPI 2026-2030 berlandaskan pada enam kebijakan berikut.

1. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*), dan menjunjung tinggi keberagaman (K-1).
2. Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional (K-2).
3. Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan

pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (K-3).

4. Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni (K-4).
5. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas (K-5).
6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi (K-6).

Dengan demikian, rencana pengembangan UPI Multikampus merupakan turunan dari arah pengembangan universitas. Dalam penyusunannya, rencana pengembangan ini lebih spesifik pada beberapa aspek, meliputi pengembangan manajemen, akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa, ketenagaan, dan sarana prasarana. Pengembangan mengacu kepada kondisi eksisting dan kekhasan UPI Multikampus. Arah pengembangan Kampus UPI di Sumedang diuraikan di bawah ini.

B. Pengembangan Akademik

Pengembangan akademik Kampus UPI di Sumedang mengacu kepada rencana strategis UPI yang di dalamnya mengatur desain pengembangan sebagai berikut:

1. Pendidikan Berbasis *Excellence-Driven Learning*.
2. Pendidikan Pasca Sarjana yang Unggul dan Kompetitif melalui Program *Course Work* dan *High Degree Research*.
3. Pendidikan Guru Berstandar Tinggi dan Menjadi Rujukan.
4. Pendidikan Berbasis Keragaman dan Inklusi.
5. Akses dan Keberlanjutan Pendidikan.

Arah pengembangan tersebut diterjemahkan dengan menentukan target strategis Kampus UPI di Sumedang sebagai berikut:

1. Pengembangan sekolah laboratorium (*lab school*).
2. Pengembangan laboratorium PGSD terintegrasi.
3. Pengembangan laboratorium bahasa.
4. Program unggulan *coaching teaching*.
5. Program Pendidikan Profesi Guru SD.
6. Program Pendidikan Profesi Guru Penjas SD.
7. Pengembangan laboratorium pendidikan jasmani.
8. Program pascasarjana.

C. Pengembangan Penelitian

Sebagai miniatur universitas di daerah, UPI Kampus di Sumedang turut mengembangkan penelitian, inovasi pembelajaran, publikasi ilmiah, dan hak kekayaan intelektual (HKI). Arah pengembangan ini terintegrasi dengan rencana pengembangan

universitas sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Strategis UPI 2016-2040. Mengacu kepada dokumen tersebut, penelitian UPI diharapkan lebih berorientasi produk unggulan dan produk kebijakan pendidikan. Upaya tersebut ditempuh dengan mengembangkan enam strategi sebagai berikut:

1. Mengembangkan arah dan fokus kegiatan penelitian melalui perumusan rencana strategis penelitian universitas.
2. Mengembangkan dan meningkatkan produktivitas kelompok-kelompok kajian dan pengembangan bidang ilmu dan penelitian multi disiplin.
3. Menumbuh-kembangkan motivasi dan memberikan fasilitasi yang berkelanjutan pada kegiatan penelitian, publikasi, dan HKI.
4. Mengembangkan sarana dan prasarana pendukung penelitian melalui integrasi dengan program modernisasi aset dan fasilitas fisik UPI.
5. Menciptakan lingkungan yang mendorong terbentuknya budaya meneliti di kalangan mahasiswa
6. Memainkan peran nyata dalam membangun knowledge-based society melalui penyelenggaraan riset yang berorientasi *societally shared knowledge-based excellence* yang menekankan kepada *public values, relevance, integrated and engaged*.

Strategi tersebut diterjemahkan sebagai strategi pengembangan UPI Kampus di Sumedang sebagai berikut:

1. Tersedianya Renstra Strategis UPI Kampus di Sumedang yang terpadu dalam bidang penelitian kependidikan dasaran.
2. UPI Kampus di memiliki dokumen norma, etika, dan payung penelitian sebagai acuan dasar pelaksanaan penelitian, khususnya seiring dengan dibentuknya pusat kajian di Kampus Sumedang.
3. Terbentuknya kelompok-kelompok kajian bidang kependidikandasaran untuk meningkatkan bidang keilmuan dan ilmu pendidikan guru.
4. Terbentuknya kelompok bidang ilmu dosen lintas kampus Sumedang sehingga dapat meningkatkan pengakuan kepakaran dosen di kampus Sumedang.
5. Meningkatnya akses dana penelitian bagi dosen-dosen Kampus UPI di Sumedang.
6. Memiliki dana penelitian dari sumber kerjasama nasional dan internasional mencapai 40 persen dari keseluruhan biaya penelitian.
7. Memiliki jurnal penelitian pendidikan dasar yang terakreditasi.
8. Meningkatnya kunjungan akademisi dan peneliti dari berbagai institusi dalam maupun luar negeri.
9. Meningkatnya kapasitas dan fungsi perpustakaan di Kampus Sumedang sehingga bisa memenuhi kebutuhan dosen dan mahasiswa serta masyarakat pendidikan di Sumedang.
10. Meningkatnya kelengkapan dan kualitas laboratorium-laboratorium penunjang kinerja akademik.
11. Terbangunya budaya meneliti dan budaya ilmiah bagi mahasiswa calon guru untuk menghasilkan profil guru peneliti (*Researcher Teacher*).
12. Semakin optimalnya jurnal ilmiah mahasiswa Kampus UPI di Sumedang di tingkat internal atau lintas kampus untuk menampung hasil penelitian dan pemikiran mahasiswa.

13. Terselenggaranya riset-riset unggulan pada bidang pendidikan dasar, pendidikan guru SD dan Penjas, serta keperawatan dan pariwisata.
14. Mampu mengembangkan jejaring kemitraan dan komunikasi akademik yang saling menguntungkan dengan *stake holders*.
15. Mampu mengembangkan program pendidikan dengan penguatan nilai publik yang adaptif bagi kemajuan dalam seluruh proses dan layanan pendidikan.
16. Meningkatnya partisipasi Kampus UPI di Sumedang dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di Sumedang dalam bidang pendidikan dasar, lanjutan, keperawatan dan pariwisata, sesuai peta jalan (*road map*) mewujudkan visi kepeloporan dan keunggulan Kampus UPI di Sumedang.

Rencana pengembangan UPI bidang penelitian, inovasi pembelajaran, publikasi ilmiah, dan hak kekayaan intelektual hingga 2040 untuk UPI Multikampus dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 5.1 Rencana Pengembangan Penelitian UPI Multikampus

No	Jenis Pengembangan	Tahun			
		2015	2020	2030	2040
1.	Jumlah Proposal Penelitian	36	58	112	219
2.	Jumlah Inovasi Pembelajaran	22	35	67	131
3.	Publikasi yang Terindeks Scopus	4	16	64	96
4.	Perolehan HKI	0	8	56	168

Sumber: Proposal UPI: Integrated Multi-Campus University for Tomorrow's Education, 2016

Rencana pengembangan penelitian tersebut belum secara spesifik menyebutkan Kampus UPI di Sumedang. Namun demikian, jumlah dan prediksi kampus daerah cukup memberi gambaran dan arahan bagi pengembangan penelitian bagi Kampus UPI di Sumedang.

D. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan UPI berorientasi pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan. Hal ini ditempuh melalui empat strategi sebagai berikut:

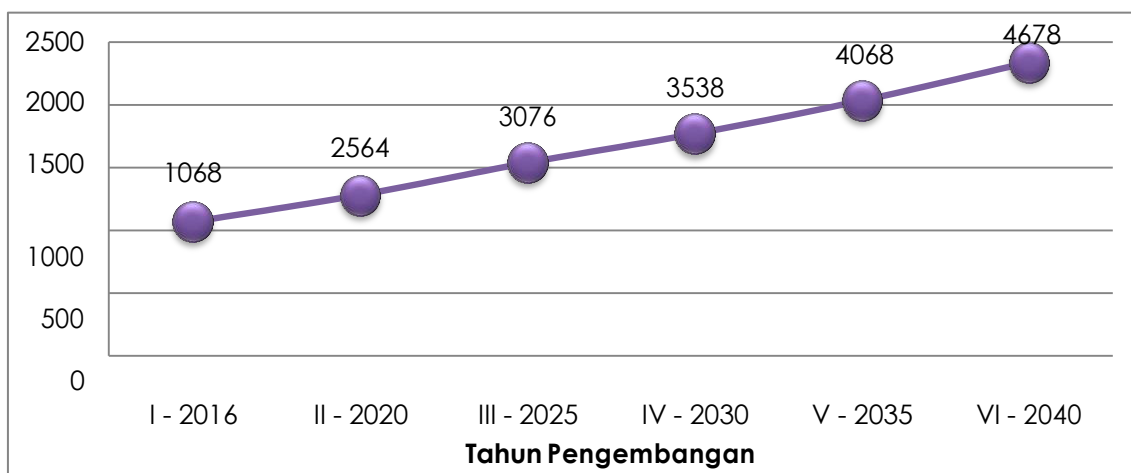
1. Mengembangkan arah dan fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui perencanaan strategis kegiatan pengabdian jangka panjang universitas.
2. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis sharing hasil pengembangan bidang ilmu.
3. Melibatkan diri dan berkontribusi aktif dalam berbagai agenda sosial baik pemerintah, dunia usaha, dan industri.
4. Menciptakan lingkungan yang mendorong terbentuknya budaya pengabdian dan pemberdayaan, dan pelibatan masyarakat.

Strategi tersebut diterjemahkan Kampus UPI di Sumedang sebagai berikut:

1. Tersedianya rencana strategis Kampus UPI di Sumedang yang terpadu dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
2. Kampus Sumedang memiliki unit KKN yang berperan aktif dalam mengembangkan norma dan etika pengabdian sebagai acuan dasar pelaksanaan pengabdian.
3. Terbentuknya pusat pelatihan profesional guru (*teacher professional development center*) di kampus Sumedang.
4. Meningkatnya keterlibatan dosen-dosen kampus di Sumedang dalam kebijakan pendidikan dan agenda bidang pendidikan lainnya di Sumedang.
5. Meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian yang berkolaborasi dengan dosen.
6. Meningkatnya alokasi anggaran untuk kegiatan pengabdian di Sumedang.

E. Pengembangan Mahasiswa

Arah pengembangan manajemen, ketenagaan, sarana dan prasarana dan daya dukung lainnya diharapkan mampu meningkatkan daya tampung mahasiswa dengan tetap memperhatikan angka efisiensi edukasi di Kampus UPI di Sumedang. Dari kondisi saat ini sebanyak 1.783 mahasiswa, jumlah mahasiswa diprediksi akan terus bertambah menjadi 2.339 pada 2040 mendatang. Proyeksi pertumbuhan tersebut bisa dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 3. Proyeksi Jumlah Mahasiswa Kampus UPI di Sumedang Tahun 2016-2040
(Sumber: *Proposal UPI: Integrated Multi-Campus University for Tomorrow's Education, 2016*)

F. Pengembangan Ketenagaan

Rencana pengembangan ketenagaan Kampus UPI di Sumedang mengarah kepada pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang handal dan unggul sebagaimana diatur dalam Rencana Strategis UPI 2016-2040. Untuk keperluan tersebut diperlukan

adanya rekrutmen dosen maupun tenaga kependidikan serta adanya pengembangan keahlian. Terlebih untuk kepentingan akreditasi, maka idealnya 50 persen dari total dosen memiliki kualifikasi S3.

Penambahan jumlah dosen dan tenaga kependidikan menjadi sangat penting bila dihubungkan dengan rencana pengembangan mahasiswa yang pada 2040 mendatang mencapai lebih dari dua kali lipat dibandingkan saat ini. Pengembangan ketenagaan juga sejalan arah pengembangan sarana dan prasarana yang di dalamnya menuntut adanya pengembangan kapasitas pengelola.

Arah pengembangan sumber daya sebagaimana disebutkan di atas diterjemahkan lebih jauh dalam target strategis Kampus UPI di Sumedang sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program peningkatan kualifikasi akademik dosen sampai S3.
2. Rekrutmen dosen yang memiliki gelar S2 dan S3 dari dalam maupun dari luar negeri.
3. Memfasilitasi dosen dalam mengakses dana penelitian dari berbagai sumber.
4. Meningkatkan kegiatan ilmiah dosen melalui partisipasi pada kegiatan ilmiah nasional dan internasional.
5. Peningkatan yang signifikan dari hasil penelitian para dosen menyangkut pemberian hibah penelitian dalam berbagai disiplin ilmu kependidikan dan ilmu murni dalam maupun di luar negeri.
6. Mengoptimalkan kerjasama dengan laboratorium bahasa untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris dosen dan mahasiswa.
7. Meningkatnya program kerjasama kampus Sumedang dengan mitra pemerintah, NGO atau lembaga internasional dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat terutama guru.
8. Terlaksananya program peningkatan mutu akademik yang berkesinambungan
9. Termanfaatkannya ICT untuk mendukung kegiatan perkuliahan multimode.
10. Mahasiswa merespon positif penilaian proses belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen.
11. Terbinanya rasa tanggung jawab dosen dalam memberikan pelayanan prima terhadap mahasiswa dalam berbagai aspek.
12. Para dosen mampu memelihara program bimbingan akademik, skripsi, tesis dan disertasi yang mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi dan karya yang unggul.
13. Meningkatnya kualitas karya ilmiah mahasiswa melalui bimbingan dosen sehingga layak untuk dipublikasikan.
14. Meningkatnya dukungan terhadap dosen untuk melakukan publikasi tingkat nasional dan internasional serta penulisan buku.
15. Meningkatkan kapasitas dan produktivitas dosen dalam menulis buku.
16. Meningkatnya partisipasi dosen pada organisasi dosen atau organisasi kepakaran lainnya.
17. Setiap tahun terbitnya karya-karya dosen yang mendapat HKI.
18. Meningkatnya dukungan terhadap dosen dalam menyajikan karya ilmiahnya di tingkat nasional dan internasional.

19. Meningkatnya dukungan terhadap dosen untuk terlibat dalam kebijakan pendidikan di tingkat Sumedang.
20. Dosen memiliki kesempatan dan mendapat *scholarship* sebagai pembicara bersama dengan pembicara dari negara lain dalam forum internasional.
21. Dosen memiliki kesempatan dan diundang sebagai dosen tamu, pembimbing dan penguji luar, di universitas di dalam maupun di luar negeri.
22. Meningkatnya dukungan terhadap dosen untuk berpartisipasi sebagai penilai dalam kegiatan kompetitif nasional.
23. Dosen dapat meraih *citation index* yang tinggi oleh para dosen terkait publikasinya.
24. Dosen kampus Sumedang terekrut sebagai salah satu figur penting di tingkat Asia dan internasional, dan terlibat dalam penelitian yang dilakukan oleh organisasi internasional.
25. Meningkatnya dukungan terhadap dosen dalam kegiatan kompetisi dosen berprestasi.
26. Terdapat dosen menjadi pelopor dalam pembaharuan keilmuan yang menjadi keahliannya, menciptakan karya seni, serta sastra yang unggul.
27. Meningkatnya kemampuan bahasa Inggris dosen melalui pemanfaatan kerjasama dengan laboratorium bahasa.
28. Prodi-prodi di Kampus UPI di Sumedang memiliki sekurang-kurangnya dua orang dosen asing dengan reputasi yang baik.
29. Memiliki tenaga teknis yang ideal dalam melaksanakan manajerial secara profesional.
30. Meningkatnya kompetensi manajerial dan kepemimpinan dosen baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal melalui kegiatan *in-service training* yang berjenjang.
31. Kompetensi dan kualifikasi tenaga pendukung di kampus Sumedang yang semakin meningkat.
32. Kapasitas penggunaan ICT oleh tenaga pendukung untuk mendukung kinerja akademik dan nonakademik semakin meningkat.

G. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Rencana pengembangan sarana dan sarana Kampus UPI di Sumedang mengarah pada pengembangan aset dan fasilitas yang *smart* dan modern. Pengembangan menjadi bagian dari konsep pembangunan multikampus yang terintegrasi. Untuk keperluan tersebut, Kampus UPI di Sumedang akan mengembangkan kantor pusat administrasi dan ruang kelas terintegrasi bagi pendidikan pascasarjana. Penambahan ini melengkapi sekaligus mengembangkan aset dan fasilitas yang saat ini sudah ada.

Guna mendukung arah pengembangan tersebut, Kampus UPI di Sumedang menetapkan target strategis sebagai berikut:

1. Redesain *masterplan* Kampus UPI di Sumedang sehingga sesuai dengan arah pengembangan jangka panjang UPI.
2. Pembangunan fasilitas UPI Kampus di Sumedang yang modern sesuai dengan *masterplan*.
3. Meningkatnya kelengkapan dan kapasitas ICT di Kampus UPI di Sumedang untuk meningkatkan kinerja akademik dan nonakademik.

4. Mampu menjalankan kegiatan keseluruhan fasilitas fisik beroperasi dengan berbasis ICT.
5. Mampu menjalankan kegiatan operasional dengan menerapkan prinsip-prinsip *sustainable development* (ramah lingkungan, hemat energi, dan berorientasi untuk dimanfaatkan secara *long run*).
6. Memiliki dan menjalankan sistem ICT pada proses manajemen pengadaan, penggunaan dan pelayanan, serta pada operasi dan pemeliharaan aset dan fasilitas.
7. Sudah melaksanakan sistem ICT pada proses pelayanan, operasi, dan pemeliharaan fasilitas.
8. Terselenggaranya kegiatan akademik dan non akademik berbasiskan SOP.
9. Operasional dan pemeliharaan fasilitas kampus Sumedang berbasis ICT dan terintegrasi dengan sistem universitas.
10. Mampu merespon cepat terhadap kebutuhan dan keluhan pengguna.
11. Bersikap dan menjalankan dengan mengedepankan mutu pada setiap layanan, operasi, dan pemeliharaan aset dan fasilitas.
12. Memiliki gedung yang memiliki karakter yang khas, inspiratif, dan mendukung aktivitas akademik universitas.
13. Sistem data dan informasi UPI Kampus di Sumedang yang terintegrasi dengan sistem universitas.

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan strategi pencapaian Kampus UPI di Sumedang 2026-2030, maka dirumuskan sasaran-sasaran pengembangan sebagaimana pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 5.2
Milestones Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama, dan Target Kinerja Kampus UPI di Sumedang

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Kinerja						
					Baseline	2026	2027	2028	2029	2030	Periode
1	Meningkatkan kualitas Pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.	1	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	15	15,2	15,4	15,6	15,8	16	T
		2	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0,36	0,49	0,62	0,74	0,87	1	T
		3	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	25	25	30	35	40	45	T
		4	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	AEE PT	35,86	26,71	32,05	38,46	46,15	55,38	T
				D4 (%)	18,14	21,76	26,12	31,34	37,61	45,13	T
				S1 (%)	44,78	53,75	64,48	77,38	92,85	100	T
				S2 (%)	20,25	24,30	29,15	34,99	41,98	50,38	T
				S3 (%)	5,85	7,02	8,42	10,10	12,12	14,55	T
		5	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/ melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/ berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	67,18	70	72	75	77	80	T
		6	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	25	26	27	28	29	30	T
		7	Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa	%	8,18	12	15	18	22	25	K
2	Meningkatkan kualitas Penelitian dan Pengabdian yang berdampak pada	1	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	1	1,1	1,2	1,3	1,4	1,5	T

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Kinerja						
					Baseline	2026	2027	2028	2029	2030	Periode
	masyarakat dan pembangunan berkelanjutan	2	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi	9.500	11.100	12.700	14.300	15.900	17.500	K
		3	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	341	373	405	436	468	500	T
		4	Jumlah penerimaan kegiatan Hilirasi dan <i>Science Techno Park</i> (STP)	Rp (M)	0,5	0,8	1,1	1,4	1,7	2	T
		5	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	605	610	615	620	625	630	T
3	Mewujudkan tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul	1	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	30	36	42	48	54	60	K
		2	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WtP	WtP	WtP	WtP	WtP	WtP	WtP	T
		3	Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat	AA	AA	AA	AA	AA	AA	T
		4	Indeks kepuasan pelayanan	%	85	86	87	88	89	90	T
		5	Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi	Akreditasi	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	K
		6	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	70	72	74	76	78	80	K
		7	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	75	77	79	81	83	85	K
		8	Jumlah usulan Zona Integritas WBK/WBBM	Unit	1	2	3	4	5	6	K

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Kinerja						
					Baseline	2026	2027	2028	2029	2030	Periode
		9	Peringkat Universitas dalam Pencapaian <i>QS World University Ranking</i>	Peringkat	1201-1400	1001-1200	1001-1200	901-1000	801-900	800	T
		10	Peringkat Universitas dalam Pencapaian <i>THE Impact ranking</i>	Peringkat	Not Ranked	601-800	601-700	601-700	501-600	501-600	T
		11	Jumlah Bidang Ilmu yang masuk <i>QS WUR by Subject</i>	Jumlah Bidang Ilmu	3	4	5	7	10	12	K
		12	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	50	55	60	70	75	80	K
		13	Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	3	3,2	3,4	3,6	3,8	4	T
4	Menguatkan kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi aset, dan kolaborasi strategis	1	Jumlah pendapatan di luar jasa pendidikan	Rp (M)	130	130	133	135	138	141	T
		2	Jumlah dana abadi	Rp (M)	84,6	105	125	145	165	185	K
		3	Jumlah anggaran untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai	Rp (M)	120	140	160	180	200	220	T
5	Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global	1	Peringkat Universitas dalam Pencapaian <i>UI GreenMetric</i>	Peringkat	428	372	307	241	176	150	T
		2	Persentase ruang kelas dan laboratorium yang dilengkapi dengan teknologi mutakhir (smartclassroom, multimedia, AR,VR)	% RK	12	14,5	17	19,5	22	25	K
		3	Persentase gedung ramah disabilitas dan inklusif	%	45	51	57	63	69	75	K

BAB VI PENUTUP

Kemajuan yang dicapai di kampus utama harus sejalan dengan perkembangan kemajuan UPI Multikampus dalam hal ini adalah Kampus UPI di Sumedang. Dengan kata lain tidak boleh terjadi ketimpangan antara kampus utama dengan kampus di daerah dan juga tidak boleh ada ketimpangan di antara kampus daerah yang satu dengan yang lain. Ini berarti harus ada keseimbangan di antara semua kampus Universitas Pendidikan Indonesia.

Masterplan nonfisik ini merupakan rancangan pengembangan UPI Kampus di Sumedang ke depannya yang disesuaikan dengan buku pedoman pengembangan kampus daerah, sehingga dapat mewujudkan kampus daerah Sumedang yang berkualitas sebagai upaya untuk mewujudkan visi UPI sebagai kampus “pelopor dan unggul”.

Ditetapkan di : Sumedang
Pada tanggal : 31 Juli 2026

Direktur,



INDRA SAFARI